

**PERBEDAAN PARTISIPASI PESERTA WIRID REMAJA DALAM
KEGIATAN WIRID REMAJA DENGAN MENGGUNAKAN
DAN TIDAK MENGGUNAKAN MEDIA
POWERPOINT DI KELURAHAN
AIR TAWAR TIMUR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PUTRI NOPITA SARI
NIM 1304824

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN PARTISIPASI PESERTA WIRID REMAJA DALAM
KEGIATAN WIRID REMAJA DENGAN MENGGUNAKAN DAN
TIDAK MENGGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT*
DI KELURAHAN AIR TAWAR TIMUR

Nama : Putri Nopita Sari
NIM/BP : 1304824/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



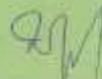
Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Dr. Syar'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PLS



Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd.
NIP. 196110811 198703 2 002

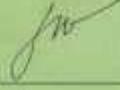
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Partisipasi Peserta Wirid Remaja Dalam Kegiatan
Wirid Remaja Dengan Menggunakan Dan Tidak
Menggunakan Media *Powerpoint* Di Kelurahan Air Tawar
Timur
Nama : Putri Nopita Sari
NIM/TM : 1304824/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Soffema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dr. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Jalus, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nopita Sari
NIM/BP : 1304824
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Partisipasi Peserta Wirid Remaja dalam Kegiatan Wirid Remaja dengan Menggunakan dan Tidak Menggunakan Media *Powerpoint* di Kelurahan Air Tawar Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,


Putri Nopita Sari
NIM. 1304824

ABSTRAK

Putri Nopita Sari. 2018. Perbedaan partisipasi peserta wirid remaja dalam kegiatan wirid remaja dengan menggunakan dan tidak menggunakan media *powerpoint* di Kelurahan Air Tawar Timur. Mahasiswa S1. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang menunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi remaja dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan wirid remaja yang diadakan setiap minggunya di Kelurahan Air Tawar Timur. Hal ini diduga dipengaruhi oleh masih kurangnya penggunaan media yang digunakan pada mesjid di Kelurahan Air Tawar Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang perbedaan penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan partisipasi peserta wirid remaja di Kelurahan Air Tawar Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan *jenis quasi eksperimen* dengan jenis *the one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada pada salah satu mesjid di Kelurahan Air Tawar Timur yang terdiri dari empat puluh orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan responden berjumlah dua puluh orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki selisih perbedaan yang cukup signifikan. Analisis data penelitian menggunakan rumus *t-test*.

Hasil analisis data menunjukkan 1) dari hasil uji hipotesis didapat bahwa penggunaan media *powerpoint* pada pelaksanaan wirid remaja dapat meningkatkan partisipasi peserta didik terlihat pada minggu ketiga dan keempat setelah diberikan media *powerpoint* keaktifan mereka semakin meningkat sehingga media *powerpoint* efektif untuk dilaksanakan dalam kegiatan wirid remaja dalam meningkatkan partisipasi. 2) Adanya peningkatan partisipasi belajar peserta didik saat penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran. 3) Adanya selisih peningkatan kelompok *pretest* kepada kelompok *posttest* yang cukup signifikan. Sehingga kegiatan ini dapat dikatakan efektif saat menggunakan media *power point*.

Kata kunci: Media *Powerpoint*, dan Partisipasi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul *Perbedaan Penggunaan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Wirid Remaja di Kelurahan Air Tawar Timur*. Shalawat beriring salam, penulis hanturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun tujuan penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Dr. Syur'aini, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan, motivasi, serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Ikhsan, Iibat, Peri, Mimin, dan Opa yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

8. Teman mahasiswa Jurusan PLS, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang yang memberikan informasi, dukungan, saran, dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah subhanahu wa ta'ala, mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah subhanahu wa ta'ala dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat penelitian	7
H. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Kerangka Berfikir	26
C. Penelitian yang Relevan	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
Daftar Rujukan	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik Pada Kelurahan Air Tawar Timur	31
Tabel 2. Skor Mentah, Skor Berdasarkan Partisipasi Keaktifan Peserta Didik	33
Tabel 3. Rekapitulasi Skor Kemampuan Peserta Didik dalam Bertanya pada Kelompok <i>Pretest</i>	36
Tabel 4. Rekapitulasi Skor Kemampuan Peserta Didik dalam Memberi Jawaban pada Kelompok <i>Pretest</i>	37
Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Peserta Didik dalam Memberi Tanggapan pada Kelompok <i>Pretest</i>	38
Tabel 6. Rekapitulasi Partisipasi Peserta Didik pada Kegiatan Wirid Remaja Sebelum Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> di Kelurahan Air Tawar Timur	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Wirid Remaja pada Kelompok <i>Pretest</i> pada Minggu Pertama.....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Wirid Remaja pada Kelompok <i>Pretest</i> pada Minggu Kedua.....	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Wirid Remaja pada Kelompok <i>Pretest</i>	40
Tabel 10. Rekapitulasi Skor Kemampuan Siswa dalam Bertanya pada Kelompok <i>Posttest</i>	40
Tabel 11. Rekapitulasi Skor Kemampuan Peserta Didik dalam Memberi Jawaban pada Kelompok <i>Posttest</i>	42
Tabel 12. Rekapitulasi Skor Kemampuan Peserta Didik dalam Memberi Tanggapan pada Kelompok <i>Posttest</i>	43
Tabel 13. Rekapitulasi Partisipasi Peserta Didik Pada Kegiatan Wirid Remaja Sesudah Menggunakan Media <i>Powerpoint</i> Di Kelurahan Air Tawar Timur.....	44
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Wirid Remaja pada Kelompok <i>Posttest</i> pada Minggu Ketiga.....	45

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Wirid Remaja pada Kelompok <i>Posttest</i> pada Minggu Keempat.....	45
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Wirid Remaja pada Kelompok <i>Posttest</i>	47
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Perbedaan Partisipasi Peserta yang Menggunakan Media <i>PowerPoint</i> dan yang Tidak Menggunakan Media <i>PowerPoint</i>	48
Tabel 18. Bentuk Partisipasi Peserta Wirid Remaja yang Menggunakan <i>Powerpoint</i> dan yang Tidak Menggunakan Media <i>PowerPoint</i>	49
Tabel 19. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelompok <i>Posttest</i> dan Kelompok <i>Pretest</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 2. Histogram Frekuensi Kelompok <i>Pretest</i> yang Tidak Menggunakan Media <i>PowerPoint</i>	41
Gambar 3. Histogram Frekuensi Partisipasi Peserta Wirid Remaja Kelompok <i>Posttest</i> dengan Menggunakan Media <i>PowerPoint</i>	47
Gambar 4. Histogram Frekuensi Perbedaan Antara Kelompok <i>Pretest</i> dan Kelompok <i>Posttest</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Peserta Wirid Remaja	63
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrimen Penelitian	64
Lampiran 3. Instrumen Perlakuan Pada Minggu Pertama	65
Lampiran 4. Instrumen Perlakuan Pada Minggu Kedua	67
Lampiran 5. Instrumen Perlakuan Pada Minggu Ketiga.....	69
Lampiran 6. Instrumen Perlakuan Pada Minggu Keempat	71
Lampiran 7. Instrumen Pedoman Observasi Kelompok <i>Posttest</i>	73
Lampiran 8. Instrumen Pedoman Observasi Kelompok <i>Pretest</i>	75
Lampiran 9. Rekapitulasi Perbedaan Skor Kelompok <i>Pretest</i> dan Kelompok <i>Posttest</i>	76
Lampiran 10. Skor Keaktifan Peserta Didik Pada Kelompok <i>Pretest</i> dan Kelompok <i>Posttest</i> dalam Kegiatan Wirid Remaja	77
Lampiran 11. Uji Hipotesis	78
Lampiran 12. Tabel Nilai t	79
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 14. Surat Izin Peneliti Fakultas.....	81
Lampiran 15. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	82
Lampiran 16. Surat Balasan dari Kecamatan	83
Lampiran 17. Surat Balasan dari Kelurahan	84
Lampiran 18. Surat Balasan dari Masjid.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena pendidikan itu merupakan suatu usaha untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dalam kehidupan dan punya tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat. Dengan pendidikan, manusia dapat dibedakan dengan makhluk-makhluk lainnya yang menempati alam semesta ini. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sangat membutuhkan pendidikan. Nelwati (2006: 41) menyatakan, “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental, bahwa pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun tidak langsung yang membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat bahwa pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik melalui perbuatan dan tindakan mendidik yang direncanakan untuk bekalnya nanti yang akan dibutuhkannya pada saat manusia itu dewasa nanti. Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan antara lain, melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan pendidikan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan zaman (UU Sisdiknas, No. 20 tahun 2003).

Menurut Coombs dalam Sudjana (2004) mengemukakan pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Salah satu yang harus mendapat perhatian pada saat ini adalah pemasalahan yang berkaitan dengan anak muda terkhusus pada remaja, karena remaja generasi penerus dan tumpuan harapan dimasa depan.

Menurut Sahilun A Nasir (2002: 71) mengemukakan “Masa remaja adalah masa yang paling indah, namun penuh dengan pergolakkan dan problematika hidup, usia remaja juga dipandang sebagai salah satu masa proses pencarian identitas diri”. Masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dan perkembangan yang dihadapi setiap manusia. Pendidikan agama akan membantu seorang remaja untuk mengatasi berbagai problem yang dihadapinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa remaja yang kuat ilmu dan jiwa agamanya akan dapat mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan tantangan zaman sehingga menjadi orang yang selalu berguna bagi bangsa dan negara. Untuk itu remaja harus mempersiapkan diri dengan pendidikan yang baik, terutama dalam pendidikan agama.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkahlaku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan. Sementara itu, generasi muda yang diharapkan adalah generasi muda yang memiliki pandangan jauh ke depan, mempunyai cita-cita idealis, sehingga mereka dapat berguna bagi bangsa dan

negara. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar manusia yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Usaha pendidikan dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jalur pendidikan sekolah disebut juga pendidikan formal, sedangkan jalur pendidikan luar sekolah disebut pendidikan nonformal.

Menurut (Djudju Sudjana, 2004: 22) mengemukakan “Pendidikan Nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya”. Mengingat minimnya Pendidikan Agama Islam di sekolah umum yang diajarkan secara formal tingkat SD, SMP, dan SMA yang hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu, maka pemerintah bertanggung jawab dalam meningkatkan pendidikan agama dengan suatu program yaitu wirid remaja atau kembali ke surau. Kegiatan melalui program ini diikuti oleh peserta didik tingkat SMP dan SMA yang berusia 13-18 tahun dan juga yang beragama Islam untuk mengikuti wirid remaja setiap Kamis malam, namun pada periode ini kegiatan wirid remaja tidak dapat dijalankan dengan baik karena ada gejala-gejala yang menunjukkan keterlambatan, juga kurangnya keinginan para remaja dalam mengikuti kegiatan, serta kurangnya partisipasi dalam keaktifan para remaja yang mengakibatkan kegiatan ini kurang efektif saat dilaksanakan.

Salah satu wilayah yang melaksanakan kegiatan wirid remaja yaitu di Kelurahan Air Tawar Timur. Menurut pengamatan penulis di lapangan, bahwa

wirid remaja di wilayah ini dilaksanakan sejak tahun 2008. Jumlah peserta didik yang terdaftar mulai dari tahun 2015 sampai 2017 yang mengikuti wirid remaja sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 orang tingkat SMP dan 20 orang tingkat SMA. Untuk lebih jelasnya data peserta didik yang terdaftar dapat dilihat pada (lampiran 1). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2017 kegiatan wirid remaja tidak terlaksana dengan baik dilihat dari keaktifan peserta didik yang kurang, peserta didik datang hanya untuk mendengarkan materi ceramah tanpa adanya respon dari mereka semua. Berdasarkan hasil dari observasi dan melakukan wawancara dengan pengurus wirid remaja yang berada pada salah satu masjid yang ada di Kelurahan Air Tawar Timur pada tanggal 19 Oktober 2017 pengurus tersebut mengatakan bahwa keaktifan belajar peserta wirid remaja dalam kegiatan sangat kurang sehingga menyebabkan kegiatan wirid remaja di wilayah ini berjalan kurang lancar. Peserta didik seakan-akan datang hanya untuk mendengarkan materi yang disampaikan, sehingga tidak ada bentuk partisipasi dalam keaktifan dari peserta didik baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan, dan juga tidak adanya tanggapan dari peserta yang menyebabkan kegiatan tersebut monoton tanpa adanya gairah dari peserta didik untuk datang. Dari observasi yang dilakukan dapat dilihat adanya masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut, dilihat dari keterlambatan mereka saat melaksanakan wirid remaja kurang tepat waktu, banyaknya peserta yang tidak datang saat pelaksanaan kegiatan tersebut, kurangnya semangat dari mereka yang mengakibatkan kurang berjalannya kegiatan tersebut. Dilihat dari keaktifan belajar peserta didik juga

tidak ada peningkatan sehingga mengakibatkan setiap minggunya semakin menurun.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 2) mengatakan bahwa Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya". Pada penelitian ini peneliti ingin mencoba menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan partisipasi dari peserta didik dilihat dari keaktifan belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat "Perbedaan Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Wirid Remaja di Kelurahan Air Tawar Timur".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas banyak faktor yang menghambat jalannya kegiatan Wirid Remaja di Kelurahan Air Tawar Timur, antara lain:

1. Penggunaan metode oleh pemateri yang kurang menarik saat pelaksanaan kegiatan wirid remaja
2. Media pembelajaran yang kurang bervariasi saat pelaksanaan wirid remaja
3. Sarana pembelajaran yang kurang mendukung saat pelaksanaan kegiatan wirid remaja.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam keaktifan peserta Wirid Remaja di Kelurahan Air Tawar Timur berikut terdapat batasan masalah yang diambil yaitu penggunaan metode dan media yang kurang menarik

dalam kegiatan wirid remaja serta sarana yang kurang mendukung saat melaksanakan kegiatan wirid remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalah peneliti ini Apakah Terdapat Perbedaan yang signifikan Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Wirid Remaja Di Kelurahan Air Tawar Timur.

E. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan partisipasi yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dengan tidak menggunakan media *powerpoint*
2. Untuk menggambarkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dengan menggunakan media *powerpoint*
3. Untuk mengetahui perbedaan partisipasi peserta didik yang menggunakan media *powerpoint* dengan yang tidak menggunakan media *powerpoint* dalam kegiatan wirid remaja.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah:

1. Bagaimanakah gambaran partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan wirid remaja jika tidak menggunakan media *powerpoint*?

2. Bagaimanakah gambaran partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dengan menggunakan media *powerpoint*?
3. Bagaimanakah perbedaan partisipasi peserta didik yang menggunakan media *powerpoint* dengan yang tidak menggunakan media *powerpoint* dalam kegiatan wirid remaja?

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa khususnya tentang kegiatan wirid remaja dengan penggunaan media *powerpoint*
 - b. Pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya dalam bidang wirid remaja.
2. Manfaat praktis
 - a. Masukan bagi pengurus dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan wirid remaja dimasa yang akan datang.
 - b. Masukan juga bagi masyarakat setempat agar dapat bekerja sama untuk menjalankan kegiatan ini demi generasi masa depan.

H. Defenisi Operasional

1. Media *Powerpoint*

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2003) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang

membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pembelajaran. Media juga dapat diartikan sebagai perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, baik dalam bentuk video, komputer dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan media dapat sangat menunjang berjalannya kegiatan tersebut. Begitu juga dengan kegiatan wirid remaja yang juga membutuhkan media pembelajaran agar peserta didik tidak monoton ataupun malas untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut Rossi dan Briedle (dalam Sanjaya, 2012) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan. Media pembelajaran bermanfaat untuk menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, memanipulasi keadaan, objek tertentu, menambah gairah dan motivasi peserta didik dalam menerima materi. Penggunaan media dapat menambah motivasi peserta didik dalam menerima materi, sehingga perhatian peserta didik dapat meningkat dan juga dapat meningkatkan keaktifan dari peserta didik.

Media *powerpoint* salah satu media yang akan digunakan dalam kegiatan wirid remaja pada penelitian ini. Media *powerpoint* sangat membantu pemateri dalam memberikan materi. Pemateri dapat menggunakan video ataupun animasi bergerak didalam *powerpoint* nya, sehingga peserta didik bersemangat untuk mengikuti selanjutnya dan mereka merasa terpanggil untuk datang kembali sehingga lebih aktif dalam menerima materi yang sudah diberikan.

2. Partisipasi

Menurut Isbandi (2007: 27) mengatakan “Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi”. Pidarta (2005: 32) menyatakan “Partisipasi berasal dari kata *participatori* yaitu pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”.

Dalam proses pembelajaran partisipasi peserta didik sangat dibutuhkan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ini merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan, partisipasi peserta didik dalam kegiatan wirid remaja merupakan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yaitu hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

3. Wirid Remaja

Wirid Remaja adalah kegiatan pendidikan keagamaan yang bersifat nonformal yang dilaksanakan di mesjid/mushalla untuk para remaja dengan tujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang memadai agar tumbuh dan berkembang pengetahuan agama, agar terbentuknya perilaku yang islami serta terbangunnya ukhwah islamiyah sesama remaja. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini bukanlah seluruh siswa SMP/Tsanawiyah, SMA/SMU/SMK//MA/Pondok Pesantren yang ada di Kota Padang, namun tertuju pada remaja yang berada di Kelurahan Air Tawar Timur

Kegiatan wirid remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan satu kali seminggu di mesjid guna untuk menambah pengetahuan remaja dalam ilmu agama islam dan menanamkan rasa tanggungjawab dalam bermasyarakat dan beragama.